

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *kualitatif* yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata atau ucapan lisan yang berasal dari para pelaku dan orang-orang yang diamati.³⁷ Pendekatan ini merupakan proses pengumpulan data secara sistematis dan *Intensif* untuk memperoleh data mengenai tinjauan hukum Islam terhadap praktik jual beli ayam Bangkok. Pendekatan *kualitatif* ini digunakan oleh peneliti untuk mengungkap data deskriptif dan informasi yang peneliti lakukan, rasakan dan yang peneliti alami terhadap focus penelitian.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian bersifat deskriptif. Menurut Sukardi penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama, yaitu untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.³⁸ Sebagai penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, maka penelitian ini tidak menguji hipotesis atau menggunakan hipotesa, akan tetapi untuk memaparkan data dan mengelolanya secara deskriptif tentang focus penelitian sesuai dengan data-data yang diperoleh.

³⁷Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2012), 37

³⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 157.

Dengan kata lain, penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang subjek penelitian, oleh karena itu hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran tentang komponen-komponen yang dapat memberikan kevalitan dari hasil penelitian.

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran penelitian dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Penelitian merupakan salah satu instrument dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Penelitian mendapatkan informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan dari kehadiran penelitian diketahui oleh subjekl informan. Sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif (*passive participant observer*) artinya peneliti hadir ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.³⁹

C. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini terhadap peternak ayam Bangkok di Desa Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, penelitian dilakukan di lokasi tersebut karena lokasi tersebut merupakan lokasi yang cukup terkenal dikalangan penghobby ayam jenis Bangkok di Kabupaten Nganjuk.

³⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 66

D. Sumber Data

Sumberdata dalam penelitian adalah subjek dimana dapat diperoleh sumber data utama dari penelitian dari poenelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah dokumen dan lain-lain oleh karena itu sumber data diklarifikasikan sebagai berikut:

1. Sumber data utama (primer), menurut Suharsimi Arikunto, yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melalui wawancara dan observasi.⁴⁰ Sumber data prime ini adalah data-data yang langsungditemukan dari sumber utama, sumber data utama dalam penelitian ini untuk menggali data dengan berfokus terhadap tinjauan hukum islam mengenai jual beli ayam Bangkok.
2. Sumber data tambahan (sekunder), menurut Suharsimi Arikunto yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, mislnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴¹ Sumberdata ini adalah merupakanpelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder sebagai pendukung untuk menggali data tentang penelitian ini adalah terkait dengan praktik jual beli ayam Bangkok di Desa Pacekulon.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab lisan sehingga dapat dibangun makna dalam

⁴⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 62

⁴¹Ibit, 62

suatu topic wawancara.⁴²Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan untuk menggali informasi dan isu-isu atau tema yang diangkat oleh peneliti.

2. Observasi

Menurut Hadi dan Hariyono observasi adalah sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi bersama objek yang diteliti yang disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak secara langsung suatu peristiwa yang akan diteliti. Dengan demikian observasi ini dapat diketahui gambaran sesuatu penemuan data yang utuh terhadap objek penelitian.

Dari kegiatan observasi ini, akan dapat diperoleh gambaran lengkap tentang praktik jual beli ayam Bangkok dan bagaimana pelaku usaha terhadap praktek jual beli ayam Bangkok, melalui kegiatan observasi ini pula dapat diperoleh pandangan yang lebih objektif dalam melakukan penelitian, karena jawaban dari wawancara atau lainnya kadang-kadang sulit dihindari kecenderungan responden untuk menyatakan sesuatu yang kurang untuk bahkan tidak sebenarnya atau bisa diartikan mengada-ada sesuatu yang sesungguhnya tidak ada.

3. Dokumentasi

⁴²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kumulatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 212.

Menurut Sugiyono merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan interview.⁴³

Dalam penelitian kualitatif, menurut Nurul Zuriya, teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama, karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung maupun menolong hipotesis tersebut.⁴⁴

4. Analisa Data

Analisa data menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan, sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.⁴⁵ Sehingga dipahami analisa data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia diberbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen

⁴³Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 329

⁴⁴ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 191

⁴⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 335

pribadi, dokumen remi, gambar, foto dan sebagainya. Proses analisis data ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Proses analisis data pada penelitaian kualitatif pada prinsipnya dilakukan secara berkesinambungan yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution proses analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun meneliti hingga penulisan hasil penelitian. Akan tetapi yang lebih alot dan berfokus dalam menganalisis data adalah selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁴⁶ Selanjutnya analisisnya, menurut Imam Suprayoga dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data, seorang peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Karena tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan, maka jika dalam penelitian menemukan sesuatu yang berbeda atau baru, hal tersebut yang harus dijadikan penelitian dalam melakukan reduksi data.
- b. Penyajian data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan terperinci yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data

⁴⁶Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 215

bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

- c. Penarikan kesimpulan, yaitu data direduksi dapat ditarik untuk kesimpulan sebagai dari persoalan data-data penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.⁴⁷

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan ke-absahan data-data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kiriteria kredibilitas (drajat kepercayaan).⁴⁸ Kredibilitas data dimasukan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian, untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangann keikut sertaan penelitian, seperti yang sudah diungkapkan di atas, penelitian dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikut sertaan penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data dan tidak hanya dilakuakn dalam waktu

⁴⁷ Ibid., 338

⁴⁸ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320

singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti tinggal dilokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data tercapai.

2. Kedalaman pengamatan dan kedalaman observasi.
3. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.⁴⁹

G. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Sutopo untuk memperoleh penelitian terarah, peneliti dapat menggunakan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan pra lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, menghubungi lokasi dan memberisurat izin penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.⁵⁰

3. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.⁵¹

⁴⁹Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175

⁵⁰Ibid.,178

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitaian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.⁵²

⁵² Lexy j Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178